

ABSTRAK

Rintan Nuke Nurjanah: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Return Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19

Munculnya Virus Covid-19 di beberapa negara khususnya di Indonesia mengakibatkan indeks kepercayaan konsumen dan bisnis global juga mengalami penurunan yang tajam. Pasar Modal Indonesia menjadi salah satu Negara yang mengalami penurunan yang cukup besar. Namun Bursa Efek Indonesia Jawa Barat menyampaikan masih terdapat prospek positif berinvestasi di pasar modal Indonesia. Indonesia juga masuk menjadi jajaran atas negara Asia yang diprediksi akan mengalami peningkatan investasi.

Bagi investor dalam melakukan investasi pada saham bertujuan untuk memperoleh *return* (pengembalian). Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang termasuk dalam indeks saham syariah juga tidak lepas dari adanya *return* yang diharapkan. Kondisi perusahaan yang terpengaruh oleh kondisi ekonomi yang terjadi di negara tempat perusahaan itu berada. Oleh karena itu penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor makro ekonomi diantaranya kurs dan inflasi mempengaruhi *return* saham pada indeks saham syariah *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi literatur dan pencarian di berbagai situs internet. Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh emiten yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*. Periode yang diteliti adalah selama Januari 2019-September 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index (JII)*, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,984 dan koefisien variabel kurs yang bertanda negatif dapat diartikan apabila terjadi peningkatan variabel kurs sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan *return* saham sebesar 1.065 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index (JII)*, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006 dan koefisien variabel Inflasi yang bertanda positif dapat diartikan apabila terjadi peningkatan variabel Inflasi sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pada *return* saham sebesar 0,130 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Selain itu secara simultan nilai tukar rupiah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,288 atau 28,8%. Artinya bahwa *return* saham dipengaruhi oleh 28,8% variabel bebas nilai tukar rupiah dan inflasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Kata kunci: Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, *Return* Saham, *Jakarta Islamic Index (JII)*.